

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI DI
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN
2015**



Oleh:

Nama : Jessy Teressa Yang

NRP : 1523013032

PROGAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016

SKRIPSI

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2015

Diajukan kepada
Progam Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Garla Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Jessy Teressa Yang

NRP : 1523013032

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016**

LEMBAR PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA

ILMIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Jessy Teressa Yang

NRP : 1523013032

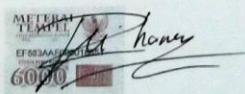
Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

Gambaran Pemberian Obat Antihipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Tahun 2015. Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



The stamp contains the following text:
METIRAH
SANTAI
EFISIENSI
DILAPOR
60100

Jessy Teressa Yang

HALAMAN PENGESAHAN

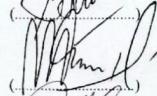
Skripsi yang ditulis oleh Jessy Teressa Yang NRP. 1523013032 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 November 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Endang Isbandiati, dr., MS., Sp.FK



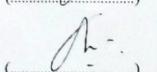
2. Sekretaris : Dr. Andriansyah Arifin., dr., MPH.



3. Anggota : Prettysun Ang Mellow, dr., Sp.PD



4. Anggota : Gladdy L. Waworuntu, dr., MS



Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

152.97.0302

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jessy Teressa Yang

NRP : 1523013032

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul
Gambaran Pemberian Obat Antihipertensi di Rumah Sakit Gotong
Royong Tahun 2015 benar-benar merupakan hasil karya sendiri.
Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut
ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka
saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau
pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan
permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 14 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



Jessy Teressa Yang

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, saudara, dan
kedua dosen pembimbing saya yang senantiasa memberikan
motivasi dan semangat
dalam menulis skripsi ini dari awal sampai akhir, semua orang yang
telah membantu, almamaterku tercinta Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya, serta untuk kemajuan negaraku Indonesia.

*“The fear of the Lord is the beginning of wisdom: and the knowledge
of the holy is understanding.”*

Proverbs 9:10

“He hath made every thing beautiful in his time”

Ecclesiastes 3:11a

“I can do all things through Christ which strengtheneth me”

Philippians 4:13

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas berkat, rahmat, serta anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “GAMBARAN PEMERIAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2015”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulisan skripsi ini dapat selesai dengan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yth. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ (K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mengizinkan penyusunan skripsi ini.
2. Yth. Dr. Endang Isbandiati., dr., MS., Sp.FK . selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran dan motivasi.

3. Yth. Dr. Andriansyah Arifin., dr., MPH. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, saran dan motivasi.
4. Yth. Prettysun Ang Mellow, dr., Sp.PD. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, dan saran.
5. Yth. Gladdy L. Waworuntu, dr., MS. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, bimbingan, dan saran
6. Pihak Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelaesaikan penelitian.
7. Yth. Panitia skripsi dan Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan proposal skripsi ini.
8. Ytc. Ir. Yan Sindhata dan Erni. SH selaku orang tua penulis yang selalu memberi dukungan, dan saran dalam penyusunan proposal skripsi. Serta kedua saudara penulis Clavin Yang,

SE., MM dan Allan Yang yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

9. Yang penulis kasihi Thirza, Meichelle, Ovie, Kevin, Leonardo, Anthony dan semua teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa mendukung dan memberi dorongan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran.

Surabaya, 14 Desember 2016

Jessy Teressa Yang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
ABSTRAK.....	xxv
RINGKASAN	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Antihipertensi.....	8
2.2 Hipertensi.....	8

2.6.1	Definisi Hipertensi	8
2.6.2	Klasifikasi Hipertensi.....	9
2.6.3	Epidemiologi Hipertensi.....	10
2.6.4	Etiologi Hipertensi	11
2.6.5	Tanda dan Gejala Hipertensi	12
2.6.6	Diagnosis	13
2.6.7	Komplikasi Hipertensi.....	14
2.3	Tatalaksana Hipertensi	15
2.3.1	Modifikasi Gaya Hidup	16
2.3.2	Medikamentosa.....	17
2.4	<i>Angiotensin Converting Enzime Inhibitor (ACEi)</i>	23
2.4.1	Farmakokinetik	24
2.4.2	Farmakodinamik	25
2.4.3	Efek Samping.....	26
2.4.4	Kombinasi ACEi dengan Obat Antihipertensi Lain	27
2.4.5	Penggunaan ACEi pada Penyakit Lain	31
2.5	<i>Angiotensin Receptor Blocker</i>	33
2.5.1	Farmakokinetik	34
2.5.2	Farmakodinamik	39
2.5.3	Efek Samping.....	40
2.5.4	Kombinasi ARB dengan Obat Antihipertensi Lain	41
2.5.5	Penggunaan ARB pada Penyakit Lain	42
2.6	<i>Calcium Chanel Blocker</i>	44
2.6.1	Farmakokinetik	46
2.6.2	Farmakodinamik	48
2.6.3	Efek Samping.....	49

2.6.4 Penggunaan pada Penyakit Lain	50
2.7 β -Blocker	51
2.7.1. Farmakokinetik	52
2.7.2. Farmakodinamik	54
2.7.3. Efek Samping	55
2.7.4. Penggunaan pada Penyakit Lain	55
2.8 Diuretik	56
2.8.1. Diuretik <i>Thiazide</i>	57
2.8.2. Diuretik <i>Loop</i>	60
2.8.3. Diuretik Hemat Kalium	62
2.9 Variabel dan Determinan Pemberian Antihipertensi	67
2.9.1 Usia.....	67
2.9.2 Jenis Kelamin.....	69
2.9.3 Diagnosis Hipertensi	70
2.9.4 Penyakit Penyerta.....	71
2.9.5 Riwayat Penyakit Dahulu	77
2.9.6 Kombinasi dengan Obat Lain	83
2.10 Dasar Teori dan Kerangka Konseptual	88
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	92
3.1 Etika Penelitian	92
3.2 Desain Penelitian.....	92
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi,dan Kriteria Eksklusi	93
3.3.1 Populasi	93
3.3.2 Sampel	93
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	94

3.3.4 Kriteria Inklusi	95
3.3.5 Kriteria Eksklusi	95
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	95
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	97
3.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	101
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	102
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	102
BAB 4 HASIL PENELITIAN	104
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....	104
4.2 Pelaksanaan Penelitian	105
4.3 Hasil dan Analisis Penelitian	105
4.3.1. Karakteristik Umur Pasien.....	105
4.3.2. Karakteristik Jenis Kelamin Pasien.....	106
4.3.3. Karakteristik Diagnosa Hipertensi Pasien	109
4.3.4. Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi Pasien.....	112
4.3.5. Karakteristik Penyakit Penyerta Lain Pasien	124
4.3.6. Karakteristik Riwayat Penyakit Dahulu Pasien ...	130
4.3.7. Karakteristik Kombinasi Dengan Obat Lain	136
BAB 5 PEMBAHASAN.....	138
5.1 Karakteristik Umur Pasien.....	138
5.2 Karakteristik Jenis Kelamin Pasien.....	143
5.3 Karakteristik Diagnosa Hipertensi Pasien	146
5.4 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi Pasien.....	149
5.5 Karakteristik Penyakit Penyerta Pasien.....	155

5.5.1 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Diabetes	156
5.5.2 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Dislipidemia.....	158
5.5.3 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Diabetes Melitus dan Dislipidemia.....	160
5.6 Karakteristik Riwayat Penyakit Dahulu Pasien	162
5.6.1 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Riwayat Penyakit Jantung Koroner.....	163
5.6.2 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Riwayat Penyakit Ginjal Kronik	165
5.6.3 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Riwayat Stroke.....	168
5.7 Karakteristik Kombinasi Dengan Obat Lain	171
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	175
6.1. Kesimpulan	175
6.2. Saran	178
DAFTAR PUSTAKA.....	180
LAMPIRAN.....	202

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Pada Orang Dewasa(≥ 18 tahun) menurut JNC VIII.....	9
Tabel 2.2 Klasifikasi dan tatalaksana tekanan darah untuk dewasa (JNC 7)	17
Tabel 2.3 Efek samping dan kontraindikasi pemberian CCB .	50
Tabel 2.4 Indikasi terapi inisial dan target tekanan darah penderita hipertensi pada penderita diabetes melitus.....	74
Tabel 2.5 Petunjuk pemilihan obat antihipertensi pada <i>Compelling indication</i>	60
Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian Gambaran Pemberian Obat Antihipertensi di Poli penyakit dalam Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya	97
Tabel 4.1 Karakteristik Umur Pasien.....	105
Tabel 4.2 Karakteristik Jenis Kelamin Pasien.....	106
Tabel 4.3 Distribusi Data Kejadian Hipertensi berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	107
Tabel 4.4 Karakteristik Diagnosis Hipertensi	109
Tabel 4.5 Karakteristik Pengobatan Antihipertensi.....	110
Tabel 4.6 Distribusi Data Pengobatan Hipertensi berdasarkan Karakteristik Diagnosis Pasien	111
Tabel 4.7 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi Monoterapi.....	112

Tabel 4.8 Distribusi Pemberian Obat Antihipertensi Monoterapi berdasarkan Umur	114
Tabel 4.9 Karakteristik Pemberian Antihipertensi Kombinasi 2 Obat	116
Tabel 4.10 Distribusi Pemberian Obat Antihipertensi Kombinasi 2 Obat dengan Umur	118
Tabel 4.11 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi >2 Obat	120
Tabel 4.12 Distribusi Pemberian Obat Antihipertensi >2 Obat dengan Umur	122
Tabel 4.13 Karakteristik Penyerta Penyakit Pasien	124
Tabel 4.14 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Diabetes.....	126
Tabel 4.15 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Dislipidemia	127
Tabel 4.16 Karakteristik Pemberian Obat pada Pasien dengan Penyakit Penyerta Diabetes dan Dislipidemia	129
Tabel 4.17 Karakteristik Riwayat Penyakit Dahulu Pasien	130
Tabel 4.18 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi pada Pasien dengan Riwayat Penyakit Dahulu PJK.....	132
Tabel 4.19 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi pada Pasien dengan Riwayat Penyakit Dahulu PGK.....	133
Tabel 4.20 Karakteristik Pemberian Obat Antihipertensi pada Pasien dengan Riwayat Penyakit Dahulu Post Stroke.....	135
Tabel 4.21 Karakteristik Penggunaan Obat Lain.....	136

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian	202
Lampiran 2. Format Rekapitulasi Data Pasien.....	203
Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Unika Widya Mandala Surabaya.....	204
Lampiran 4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Rumah Sakit Gotong Royong Surarbaya.....	205
Lampiran 6. Etika Penelitian.....	206

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Possible combination between some classes of antihypertensive drugs. The preferred combinations in the general hypertensive population are represented as thick line.	22
Gambar 2.2 The renin angiotensin system with the major effect of stimulation at AT1 and AT2 receptor of the sites of action of ACEi and ARB.....	39

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Umur Responden di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	106
Grafik 4.2 Jenis Kelamin Responden di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015.....	107
Grafik 4.3 Distribusi umur berdasarkan jenis kelamin pasien di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	108
Grafik 4.4 Diagnosis hipertensi pada pasien di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015.....	109
Grafik 4.5 Jumlah pasien pengobatan anihipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	110
Grafik 4.6 Distribusi pengobatan hipertensi berdasarkan diagnosis hipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	111
Grafik 4.7 Pemberian obat antihipertensi monoterapi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	112
Grafik 4.8 Pemberian obat antihipertensi monoterapi berdasarkan umur di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	115
Grafik 4.9 Pemberian obat antihipertensi kombinasi 2 obat umur di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	117
Grafik 4.10 Pemberian obat antihipertensi kombinasi 2 obat berdasarkan umur di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	119
Grafik 4.11 Pemberian obat antihipertensi kombinasi >2 obat umur di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	121

Grafik 4.12 Pemberian obat antihipertensi kombinasi 2 obat berdasarkan umur di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	123
Grafik 4.13 Penyakit penyerta pasien hipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	125
Grafik 4.14 Pemberian obat antihipertensi berdasarkan penyakit penyerta diabetes pada pasien di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	126
Grafik 4.15 Pemberian obat antihipertensi berdasarkan penyakit penyerta dislipidemia pada pasien di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015.....	128
Grafik 4.16 Pemberian obat antihipertensi berdasarkan penyakit penyerta diabetes dan dislipidemia pada pasien di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	129
Grafik 4.17 Riwayat penyakit dahulu pasien penderita hipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	131
Grafik 4.18 Pemberian obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang memiliki riwayat PJK di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	132
Grafik 4.19 Pemberian obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang memiliki riwayat PGK di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	134
Grafik 4.20 Pemberian obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang memiliki riwayat Stroke di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015	135

Grafik 4.21 Penggunaan obat selain antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Gotong Royong tahun 2015 137

DAFTAR SINGKATAN

- ACE : *Angiotensin Converting Enzime*
- ACEi : *Angiotensin Converting Enzime inhibitor*
- ADA: *American Diabetic Association*
- AHA : *American Heart Association*
- AMI : *acute myocardial infarction*
- ARB : *Angiotensin Receptor Blocker*
- ARIC : *Atherosclerosis Risk in Communities*
- ASCOT-BPLA : *Anglo-Scandinavian Cardiac Outcomes Trial-Blood Pressure Lowering Arm*
- AT1-R : *Angiotensin Type 1- Receptor*
- AV : *Atrial Ventrikel*
- BK2-Receptor : *Bradikinin Receptor 2*
- CBF : *Cerebral Blood flow*
- CCB : *Calcium Channel Blocker*
- DHPs : *Dihydropiridine*
- DM : *Diabetes Melitus*
- EDHF : *Endothelium-derivet Hyperpolarizing Factor*
- ELITE : *The Evaluation of Losartan in the Elderly*
- ESH / ESC : *European Society of Hypertension-European Society of Cardiology*
- FDA : *Food and Drugs Administration*
- GFR : *Glomerulus Filtration Rate*
- HDL : *High Density Lipoprotein*
- IHD : *ischemic heart disease*
- IMT : *Index Masa Tubuh*

JNC : *Joint National Committee*
LDL : *Low Density Lipoprotein*
LIFE : *Losartan Intervention for Endpoint Reduction*
NCEP ATP : *National Cholesterol Education Program Adult Treatment Panel*
NHANES : *National Health And Nutrition Examination Survey U.S*
NKF-K/DOQI : *The National Kidney Foundation -Kidney Disease Outcome Quality Initiative*
NO : *Nitric Oxide*
NSAID : *Non-Steroid Anti Inflammation Drugs*
OHO : Obat Hipoglikemi Oral
PGK : Penyakit Ginjal Kronik
PPAR- γ : *peroxisome proliferator activated receptor gamma*
PWV : *pulse wave velocity*
RAA : *Renin Angiotensin Aldosteron*
RAS : *Renin Angiotensin System*
RAAS : *Renin Angiotensin Aldosteron System*
ROS : *reactive oxygen species*
SCOPE : *The Study on Cognition and Prognosis in The Elderly*
SSO : Sistem Saraf Otonom
SSP : Sistem Saraf Pusat
SVT : *supra ventricular tachycardia*
TDD : Tekanan Darah Diastolik
TDS : Tekanan Darah Sistolik
TG : Triglycerida
VSMC : *vascular smooth muscle cells*

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit yang membutuhkan terapi jangka panjang, penggunaan obat antihipertensi yang makin banyak jenisnya merupakan tantangan tersendiri bagi tenaga medis. Terapi antihipertensi yang disarankan meliputi 5 golongan yaitu ACEi, ARB, CCB, Penyakat Adrenergik Beta, dan Diuretik. Pemberian obat antihipertensi tanpa penyulit dan dengan penyulit tentunya berbeda.

Tujuan: Mengetahui macam obat yang diberikan pada pasien hipertensi tanpa penyulit dan dengan penyulit seperti penyakit penyerta, riwayat penyakit dahulu dan penggunaan bersama obat lain.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Sampel yang digunakan berjumlah 235 pasien hipertensi yang masuk dalam kriteria inklusi. Sampel diambil dari data rekam medis RS Gotong Royong Surabaya tahun 2015.

Hasil: Penelitian yang dilakukan di RS Gotong Royong, menemukan bahwa jumlah pasien hipertensi terbanyak adalah pasien perempuan (61,28%) dan kelompok umur tertinggi yang menderita hipertensi adalah kelompok umur 46-55 tahun (29,36%). Penyakit penyerta pasien hipertensi terbanyak adalah diabetes melitus (34,47%). Sebanyak 85,53% sampel tidak memiliki riwayat penyakit PJK, PGK dan stroke. Pengobatan hipertensi monoterapi terbanyak menggunakan golongan CCB (61,54%) dan penggunaan obat kombinasi 2 obat terbanyak adalah golongan ACEi+CCB (40,30%). Pengobatan hipertensi dengan penyakit penyerta terbanyak menggunakan golongan CCB. Obat hipertensi yang digunakan pada pasien dengan PJK adalah golongan ACEi (50%), pada pasien PGK adalah golongan CCB+diuretik (44,45%), pada pasien stroke adalah golongan CCB (33,33%). Obat selain antihipertensi yang digunakan bersama adalah Obat Hipoglikemik Oral (20,43%).

Kesimpulan: Sebagian besar pemberian obat antihipertensi pada pasien tanpa penyulit dan dengan penyakit penyerta dan riwayat penyakit dahulu terbanyak menggunakan golongan CCB.

Kata kunci: hipertensi, obat antihipertensi, penyakit penyerta, .

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease that requires lifelong therapy, there are many types of antihypertensive drugs and it is a challenge for medical personnel to prescribe medicine properly. There are five groups of Antihypertensive therapy that is suggested, those are ACEi, ARB, CCB, beta blockers, and diuretics. Certainly there is a difference in the administration of Antihypertensive drug with or without complications.

Objective: To determine the different kinds of drugs given in hypertensive patients with and without complications such as comorbidities and past medical history as well as the shared use of other drugs.

Methods: This study used a descriptive analytic method. The total sample was 235 hypertensive patients which had fulfilled the inclusion criteria. Samples were taken from the medical records of the Gotong Royong Hospital Surabaya in 2015.

Results: The study was conducted at Gotong Royong Hospital, it was found that the highest number of hypertensive patients are female patients (61.28%) and the highest age group suffering from hypertension is the age group 46-55 years (29.36 %). Most hypertensive patients comorbidities are diabetes mellitus (34.47%). A total of 85.53% of the sample had no history of CHD, CKD and stroke. The most used monotherapy treatment for hypertension is a group of CCB (61.54%) and the second most used drugs are a combination of class ACEi + CCB (40.30%). Treatments for hypertension with comorbidity diseases uses the most group of CCB. The most used Antihypertension drugs that were consumed for patients with CHD is ACEi group (50%), for patients with CKD is CCB + diuretic group (44.45%), and for patients with stroke is CCB (33.33%). Other than using antihypertensive drugs, an antidiabetic drugs (20.43%) are used together for treatment.

Conclusion: CCB is the most used medicine of antihypertensive drugs for hypertensive patients with or without complications and past medical history.

Keywords: hypertension, antihypertensive drugs, comorbiditie.

RINGKASAN

GAMBARAN PEMBERIAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2015

Nama : Jessy Teressa Yang
NRP : 1523013032

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg⁽²⁾. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi pada berbagai organ, maka deteksi dini dan pengobatan yang tepat serta cepat dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas⁽⁴⁾. Beragam golongan obat anti-hipertensi yang ada menuntut tenaga medis untuk memilih dengan tepat, selain mempertimbangkan aspek medis harus juga memikirkan aspek non medis. JNC VII merekomendasikan lima jenis obat antihipertensi untuk terapi awal yaitu diuretik golongan thiazid, CCB, ACEi, ARB dan Penyakat Adrenergik Beta^(9,11,12).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis dilakukan berdasarkan teori dan kepustakaan. Dalam penelitian ini terdapat 8 variabel yang digunakan yaitu: umur, jenis kelamin, diagnosa hipertensi, pemberian obat antihipertensi, penyakit penyerta, riwayat penyakit dahulu, dan kombinasi dengan obat lain. Populasi yang diambil adalah pasien rawat jalan yang datang ke Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya pada tahun 2015. Sampel terpilih berjumlah 235 dan telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah rekam medis dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil pasien hipertensi terbanyak adalah pasien perempuan (61,28%) dan kelompok umur tertinggi yang menderita hipertensi adalah kelompok umur 46-55 tahun (29,36%). Diagnosis pasien hipertensi terbanyak adalah hipertensi stadium 2 ($TDS \geq 160$ mmHg atau $TDD \geq 100$ mmHg) (64,26%). Pasien yang menjalani pengobatan hipertensi terbanyak adalah yang terdiagnosis hipertensi stadium 2 dengan persentase sebesar 68,67%. Penyakit penyerta pasien hipertensi terbanyak adalah diabetes melitus (34,47%). Sebanyak 85,53% sampel tidak memiliki riwayat penyakit PJK, PGK dan stroke. Pengobatan hipertensi monoterapi terbanyak menggunakan golongan CCB (61,54%) dan

penggunaan obat kombinasi 2 obat terbanyak adalah golongan ACEi+CCB (40,30%). Pengobatan hipertensi dengan penyakit penyerta diabetes melitus terbanyak menggunakan golongan CCB (41,07%). Pasien dengan penyakit penyerta dislipidemia terbanyak menggunakan golongan CCB (29,42%). Pada pasien dengan diabetes melitus dan dislipidemia terbanyak menggunakan CCB (33,34%). Obat hipertensi yang digunakan pada pasien dengan PJK adalah golongan ACEi (50%), pada pasien PGK adalah golongan CCB+diuretik (44,45%), pada pasien stroke adalah golongan CCB (33,33%). Obat selain antihipertensi yang digunakan bersama adalah Obat Hipoglikemik Oral (20,43%).

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa golongan obat yang terbanyak digunakan oleh pasien hipertensi tanpa penyulit maupun dengan penyulit di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya adalah golongan CCB.